

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Drajad Dwi Putranto
NIM : 2201409125
Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMP N 2 Semarang,

Drs. Amin Suyitno, M.Pd.
NIP. 19520604 197612 1 001

Drs. Sutomo, A.Md., MM.
19570227 198103 1 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Amin Suyitno, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Semarang.
4. Dr. Jan Mujianto, M.Hum., selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Semarang.
5. Drs. Sutomo, A.Md, M.M, selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang.
6. Bani Haris S.Ag, M.Si, selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 2 Semarang.
7. Setyo Asri, S.Pd, selaku guru pamong praktikan di SMP Negeri 2 Semarang.
8. Staf pengajar dan karyawan SMP Negeri 2 Semarang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Semarang.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 2 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 18 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Persyaratan dan Tempat	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
E. Tugas Guru Praktikan	6
F. Kompetensi Guru	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
G. Guru Pamong	13
H. Dosen Pembimbing.....	13
I. Dosen Koordinator	13
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Silabus
- b. Rencana Program Pembelajaran
- c. Daftar Nama dan Nilai Siswa yang Diajar
- d. Kalender Pendidikan
- e. Hari efektif pelajaran
- f. Jadwal Pelajaran
- g. Jadwal piket harian
- h. Jadwal Mengajar Praktikan
- i. Program kerja PPL
- j. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- k. Daftar Nama Mahasiswa dan Dosen Pembimbing PPL Unnes
- l. Daftar Nama Mahasiswa dan Guru Pamong SMP Negeri 2 Semarang
- m. Daftar Presensi Praktikan
- n. Daftar nama dan kode guru SMP Negeri 2 Semarang
- o. Kode dan jadwal pengawas UTS 2012/ 2012
- p. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai lembaga pendidikan tinggi mempunyai salah satu misi utama yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap berperan dalam bidang pendidikan, khususnya menyiapkan kader guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berupaya memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. Kegiatan PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah/ tempat latihan yang ditunjuk. Kegiatan PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial yang nantinya sangat bermanfaat bagi praktikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pengajar/ pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

3. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap menjadi agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan yang lebih berkualitas.
4. Meningkatkan dan memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta untuk memperoleh *feedback* yang berharga bagi Unnes untuk berkembang lebih maju sebagai lembaga pendidikan tinggi.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah/ tempat latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan berharga untuk mempraktikkan bekal dan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan secara langsung di sekolah latihan.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
 - c. Mengenal, mengetahui, dan mengalami secara langsung kegiatan belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Mendapatkan masukan, saran atau ide-ide baru dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan pembelajaran/ sekolah yang akan datang.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh *feedback* tentang perkembangan pembelajaran di sekolah latihan, sehingga Unnes dapat menyesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari ketua jurusan/ dosen walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Universitas Negeri Semarang.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Sebagai tenaga pengajar dan pendidik profesional, guru harus mempunyai kompetensi diri dan kepribadian yang luhur dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Seorang guru haruslah jadi teladan bagi dirinya sendiri dan juga siswa-siswinya baik di dalam maupun di luar kelas. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di kelas dan di sekolah sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja dan tepat waktu.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian, berpenampilan, dan bertutur kata.
 - d. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
 - e. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/ lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke tempat latihan dan/ atau sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/ PKL Unnes;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disyahkan oleh kepala sekolah/ lembaga latihan dan koordinator dosen pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/ PKL Unnes paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.
4. Menguasai materi pembelajaran;
5. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
6. Menguasai evaluasi pembelajaran;

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Waktu pelaksanaan PPL 2 yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai jam 07.00 sampai jam 13.00 WIB, sedangkan hari Jum'at dan Sabtu jam 07.00 – 11.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan berperan serta dalam kegiatan-kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain mengikuti upacara bendera pada hari tertentu, mengisi ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semarang yang beralamat di Jalan Brigjend. Katamso No. 14, Kota Semarang. SMP Negeri 2 Semarang menjadi tempat dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya :

1. Sekolah latihan merupakan sekolah RSBI.
2. Lokasi sekolah yang strategis.
3. Sarana dan prasarana pendukung sangat memadai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 2 Semarang meliputi:

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari Unnes dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 kepada Kepala SMP Negeri 2 Semarang oleh dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.

2. Pengenalan kondisi sekolah latihan

Dalam masa pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Semarang, tidak terdapat kesulitan berarti yang praktikan alami. Ketersediaan sarana dan prasarana di

sekolah berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Semarang sangat memadai. SMP Negeri 2 Semarang terdiri dari beberapa bangunan terpisah. Terdapat 23 ruang kelas, ruang perpustakaan, multimedia, laboratorium (bahasa, IPA dan komputer), musholla, koperasi, UKS/ PMR, BK, ruang guru, kantin, aula (ruang pertemuan), tata usaha, musik dan sarana olahraga.

Untuk membuat suasana pembelajaran nyaman, semua ruangan dilengkapi dengan AC. Prasarana di ruangan kelas pun sangat memadai, diantaranya adalah LCD, komputer, CCTV dan jaringan internet (hotspot area).

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan

a. Pengajaran model

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan bimbingan pembuatan *lesson plan*, *syllabus*, dan perangkat pembelajaran lainnya dari guru pamong, sebelum guru pamong melakukan pengajaran model. Dalam pengajaran model ini praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan pada saat mengajar.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam hal ini, guru pamong ikut masuk dalam kelas sehingga guru pamong dapat mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

c. Pengajaran mandiri.

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dengan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Di samping itu, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengadakan pengajaran secara mandiri tanpa diperhatikan secara langsung oleh guru pamong. Praktikan dapat berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi yang diberikan.

4. Penilaian PPL 2.

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran bahasa Inggris merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian

berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

a. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 2 Semarang secara resmi dijadwalkan dari universitas yaitu tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, seperti upacara bendera dan kegiatan bulan Ramadhan.

Secara garis besar:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Kalender Pendidikan, Program

Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester atau *Semester Plan*, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- a. Kegiatan awal
 1. Salam pembuka
 2. Presensi kehadiran siswa
 3. Penyampaian motivasi
 4. Penyampaian tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti
 1. Penyampaian materi
 2. Latihan soal
- c. Kegiatan akhir
 1. Latihan keterampilan
 2. Penguatan materi
 3. Kesempatan tanya jawab
 4. Memberi tugas akhir
 5. Salam penutup
 6. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan yang praktikan lakukan dilakukan antara lain:

- a. Pembuatan perangkat pembelajaran, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media yang digunakan dalam pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi, metode, dan media yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 2 Semarang menerima mahasiswa PPL Unnes dengan sambutan yang baik.
- b. Guru pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Siswa SMP Negeri 2 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan dalam penguasaan kelas, mengingat masih pada tahap mencari pengalaman.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas.
- c. Kurang adanya perhatian dari siswa ketika praktikan sedang melaksanakan pengajaran mandiri.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Setyo Asri, S.Pd. Guru Pamong praktikan selalu memberi masukan, saran, dan motivasi yang berarti dalam pelaksanaan pembelajaran dan mendampingi praktikan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas demi peningkatan kompetensi praktikan. Praktikan memperoleh pengetahuan yang berharga dari ibu Setyo Asri, S.Pd.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Jan Mujianto, M.Hum. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing Bahasa Inggris adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

I. Dosen Koordinator

Koordinator untuk semua mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 2 Semarang adalah Drs Amin Suyitno, M.Pd. Dalam hal ini peranan dosen koordinator adalah sebagai penghubung antara sekolah dengan pihak UPT PPL Unnes. Selama pelaksanaan PPL, keberadaan dosen koordinator sangat penting. Segala macam permasalahan dikonsultasikan dengan beliau dan sesegera mungkin untuk diselesaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Drajad Dwi Putranto
NIM : 2201409125
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) agar menguasai kompetensi guru secara utuh sehingga mendapat pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional. PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Unnes. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu:

PPL 1: Pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi di sekolah atau tempat latihan.

PPL 2: Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melakukan refleksi pembelajaran; melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Kegiatan PPL II di sekolah latihan, dalam hal ini di SMP Negeri 2 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Lokasi SMP Negeri 2 Semarang berada di Jalan Brigjen Katamso no. 14 Semarang. SMP Negeri 2 Semarang ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada tahun 2007 dan terus berkembang sampai sekarang untuk menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

Selama kegiatan PPL II di SMP Negeri 2 Semarang, banyak pengalaman yang praktikan peroleh, antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris

Kekuatan:

- a. Bahasa Inggris adalah bahasa yang perkembangannya sangat pesat, dan merupakan bahasa yang paling banyak digunakan oleh negara-negara di dunia. Dalam era globalisasi ini, mempelajari dan menguasai bahasa Inggris adalah suatu kebutuhan. Dengan demikian, kebutuhan akan pembelajaran bahasa Inggris mendorong siswa-siswi untuk berlomba-lomba belajar bahasa Inggris.
- b. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan di tingkat SMP. Hal ini terbukti dengan disertakannya mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam ujian nasional.
- c. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Semarang merupakan siswa-siswi pilihan yang berkemampuan bahasa Inggris diatas rata-rata. Hal ini dapat disimpulkan dari adanya tes bahasa Inggris untuk seleksi masuk menjadi siswa-siswi SMP Negeri 2 Semarang.

Kelemahan:

- a. Mempelajari bahasa Inggris memerlukan proses panjang dan juga proses pembiasaan. Diperlukan sebuah lingkungan, kondisi dan sarana yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- b. Adanya perbedaan tata bahasa, budaya Indonesia dan daerah dengan bahasa Inggris, sehingga pembelajaran bahasa Inggris memerlukan penyesuaian.
- c. Kurangnya rasa percaya diri, adanya rasa takut salah dan rasa malu dari siswa-siswi untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Tidak semua siswa tertarik mempelajari pelajaran bahasa Inggris.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Semarang sangat memadai. SMP Negeri 2 Semarang terdiri dari beberapa bangunan terpisah. Terdapat 23 ruang kelas, ruang perpustakaan, multimedia, laboratorium (bahasa, IPA dan komputer), musholla, koperasi, UKS/ PMR, BK, ruang guru, kantin, aula (ruang pertemuan), tata usaha, musik dan sarana olahraga.

Untuk membuat suasana pembelajaran nyaman, semua ruangan dilengkapi dengan AC. Prasarana di ruangan kelas pun sangat memadai, diantaranya adalah LCD, komputer, CCTV dan jaringan internet (hotspot area).

Dapat dikatakan bahwa fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Semarang lengkap. Hanya yang menjadi catatan praktikan adalah keterbatasan lahan yang dimiliki, serta lokasi yang kurang kondusif berkaitan dengan dekatnya sekolah dengan perempatan jalan raya yang sangat ramai dan bising.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang ditunjuk sebagai guru pamong bahasa Inggris adalah guru yang profesional dan berkualitas. Beliau adalah Ibu Setyo Asri, guru pengampu kelas VII dan kelas akselerasi. Pengalaman dari guru pamong bahasa Inggris tidak usah diragukan lagi. Beliau juga dikenal ramah dan memiliki kepribadian yang baik.

Dosen pembimbing praktikan merupakan dosen yang berkualitas dan dikenal punya reputasi baik di Unnes. Kecerdasan, kepribadian, dan kematangan yang beliau miliki membuat beliau menjadi sosok seorang pembimbing yang ideal bagi praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang

Pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang didasarkan pada pengembangan KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan. Terdapat beberapa dasar kurikulum yang digunakan pada pembelajaran seperti KTSP, RSBI, dan program akselerasi.

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang dikatakan sangat baik, terbukti dengan adanya program akselerasi, *sister school* dengan

sekolah-sekolah di Australia, Malaysia, Singapura, dll dan prestasi-prestasi yang diraih SMP Negeri 2 Semarang.

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang selalu ditingkatkan untuk terus menjadi lebih baik. Sebagai catatan, SMP Negeri 2 Semarang merupakan RSBI pertama di kota Semarang, dan merupakan SMP terbaik di kota Semarang.

5. Kemampuan diri praktikan

Kegiatan PPL II yang dilakukan praktikan antara lain melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong seperti latihan pengajaran terbimbing, mandiri, maupun penilaian. Praktikan mendapatkan pengalaman berharga dari PPL II yang menambah kemampuan praktikan yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan lagi untuk bekal pembelajaran yang akan datang.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Kegiatan PPL II di SMP Negeri 2 Semarang bagi praktikan memberikan nilai yang sangat berarti. Praktikan mendapatkan banyak nilai tambah setelah melaksanakan PPL II, diantaranya praktikan mendapatkan pengalaman dalam mengajar kelas sesungguhnya, termasuk pembuatan perangkat pembelajaran, strategi menghadapi siswa, serta pemecahan masalah siswa. Selain itu praktikan mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru ketika akan melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM), cara-cara mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah, lingkungan di sekolah dan segala karakter dalam sekolah itu terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan teori yang telah diperoleh di perkuliahan, tentu saja harus dipraktikan sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang:

Pihak sekolah selalu melakukan pemeliharaan fasilitas yang ada guna menunjang proses pembelajaran. Guru-guru diharapkan mampu menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut untuk kelancaran KBM. Guru-guru juga diharapkan mampu menggunakan metode yang sesuai untuk pembelajaran di kelas dan kreatif memecahkan masalah siswa-siswi.

Saran pengembangan bagi Unnes:

Unnes diharapkan memberikan bekal yang lebih mantap kepada mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan untuk PPL. Selain itu, Unnes juga diharapkan mengalokasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan PPL dengan cepat, tepat, dan mantap sehingga diharapkan dapat meminimalisir masalah yang sering muncul.

Semarang, 18 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong,

Praktikan,

Setvo Asri, S.Pd.
NIP. 197010172007012010

Drajad Dwi P.
NIM. 2201409125